

BIBLIOMETRIC ANALYSIS: DEVELOPMENT OF SCIENTIFIC PUBLICATIONS ON "ISLAMIC EDUCATION" BASED ON TITLES IN THE SCOPUS DATABASE 1980-2023

ANALISIS BIBLIOMETRIK : PERKEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH TENTANG "ISLAMIC EDUCATION" BERDASARKAN JUDUL PADA DATABASE SCOPUS 1980-2023

Received	Revised	Accepted
11-05-2023	22-06-2023	23-06-2023
DOI: 10.28944/maharot.v7i1.1078		

Khoirul Amin¹, Zulfatun Ni'mah², Ari Susanto³
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

[1khoirulmin46@gmail.com](mailto:khoirulmin46@gmail.com), [2zulfa.annima@gmail.com](mailto:zulfa.annima@gmail.com), [3arisusanto690@gmail.com](mailto:arisusanto690@gmail.com)

Keywords:
bibliometrics;
islamic
education;
scopus
database

Abstract

This research aims to be used in the preparation of writing advanced scientific articles about Islamic education based on the title by knowing the main information about the article, 1) most information, most citation, most relevant author, 2) reviewing the development of publications from 1980-2023, 3) find most relevant affiliates, 4) co-occurrence network by title, source title, theme development, trending topics by title, and 5) wordcloud by title, thematic maps or future research theme opportunities. The tool used to analyze the data in this study was part of rR-studio, namely the bibliometric r-package software. The data analyzed were obtained from the Scopus database with the type of article title document obtained from CSV which was then analyzed using the Biblio Shiny Web Interface. The results of a bibliometric analysis on Islamic education based on titles from 1980-2023, provide an illustration that scientific articles on Islamic education have developed quite rapidly from year to year and are quite popular in the world of global academics on the Asian continent where the majority of the population is Muslim. The affiliates that are most active in publishing scientific studies on Islamic education are still dominated by universities on the Asian Continent, such as the National University of Malaya, the University of Malaya and the Indonesian University of Education. The discussion of scientific research on Islamic education raises many themes related to the social field in general, such as education and students.

Kata kunci:
Bibliometrik;
pendidikan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat digunakan dalam pemetaan penulisan artikel ilmiah lanjutan tentang *Islamic education* berdasarkan judul dengan mengetahui informasi utama artikel tentang, 1) *most*

Islam, database
scopus

information, most citation, most relevant author, 2) meninjau defelopment of publication dari tahun 1980-2023, 3) mengidentifikasi most relevant aflition, 4) co-occurrence network by title, judul sumber, pengembangan tema, topik yang sedang tren menurut judul, dan 5) wordcloud menurut judul, peta tematik atau peluang tema penelitian di masa mendatang. Alat yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah bagian dari rR-studio yaitu software bibliometric r-package. Data yang dianalisis diperoleh dari database scopus dengan jenis dokumen judul artikel yang diperoleh dari csv yang kemudian dianalisis menggunakan biblioshiny webinterface. Hasil analisis bibliometrik tentang Islamic education berdasarkan judul dari tahun 1980-2023, memberikan gambaran bahwa artikel ilmiah tentang Islamic education mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun dan cukup populer di dunia akademisi global di benua Asia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Afiliasi yang paling aktif menerbitkan kajian ilmiah tentang Islamic education masih didominasi oleh universitas di Benua Asia, seperti Universiti Kebangsaan Malaya, Universiti of Malaya dan Universitas Pendidikan Indonesia. Pembahasan penelitian ilmiah tentang Islamic education mengangkat banyak tema yang berkaitan dengan bidang sosial pada umumnya, seperti pendidikan dan peserta didik.

©MAHAROT: Journal of Islamic Education.

This work is licensed under [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Sebagai agen perubahan sosial, pendidikan Islam yang saat ini yang berada dalam suasana modernisasi dan globalisasi, dituntut untuk tetap menjalankan tugasnya secara optimis, dinamis dan proaktif agar dapat melaksanakan pembaharuan dalam dunia pendidikan Islam. Keberadaannya diharapkan dapat menimbulkan perubahan yang signifikan dan kontribusi baru bagi peningkatan umat Islam baik dalam tataran intelektual teoritis maupun praktis (Anwar, 2018). Pendidikan Islam memiliki peran penting pada masa kini yang dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Upaya pendidikan Islam dalam beradaptasi dengan tantangan global adalah menjadikan pendidikan strategis di masa kini, mampu berkreasi, dapat menciptakan generasi yang berkompetensi, mandiri, produktif, dan berakhlaqul karimah, karena kehidupan global di masa depan sangat kompetitif atau penuh persaingan (Achmadi, 2005).

Dari penjelasan di atas, perlu adanya pengkajian lebih lanjut terkait perkembangan riset pendidikan Islam. Perkembangan penelitian pendidikan Islam dari tahun 1928 sampai dengan tahun 2020 dalam kajian akademik internasional mengalami perkembangan yang signifikan. Tidak hanya terbatas pada dunia Islam, tetapi juga menarik perhatian akademisi Barat. Penelitian yang dilakukan oleh Busro

dkk menjelaskan bahwa penelitian pendidikan Islam terus berlanjut tumbuh sesuai dengan perkembangan zaman. Kajian keilmuan pendidikan Islam juga menjadi sorotan akademisi internasional. Diketahui bahwa pada tahun 2021 penulis paling produktif di mempelajari pendidikan Islam berasal dari negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara. Satu dari faktor yang mempengaruhinya adalah dominasi komunitas muslim dan perkembangannya lembaga pendidikan Islam di tanah air (Busro et al., 2021).

Akan tetapi, hingga saat ini perkembangan penelitian tentang Islamic education berdasarkan judul dalam *data base scopus* dari tahun ke tahun belum dilaporkan dalam publikasi ilmiah seperti artikel jurnal maupun konferensi. Sementara itu, laporan perkembangan penelitian tentang *Islamic education* sangat diperlukan untuk mengembangkan dan menemukan sesuatu yang baru guna mengevaluasi maupun meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat perkembangan penelitian berdasarkan judul di Scopus dari tahun ke tahun dengan menggunakan analisis bibliometrik.

Bibliometrik merupakan teknik analisis statistik yang digagas oleh Alan Pritchard pada akhir 1960-an, yang berfungsi untuk menganalisis data statistik terhadap buku, artikel, publikasi ilmiah, sitasi, kutipan, secara kuantitatif dari informasi yang direkam (Bellis, 2009). Saat ini, bibliometrik dijadikan sebagai seperangkat metode kuantitatif yang digunakan untuk mengukur, melacak, dan menganalisis literatur ilmiah berbasis cetak, serta dapat mengukur luaran individu atau tim peneliti, institusi, dan negara, berfungsi mengidentifikasi jaringan nasional dan internasional serta memetakan pengembangan bidang sains dan teknologi baru (Borchardt, 2015). Analisis bibliometrik dapat dimaknai sebagai salah satu *software* yang dapat memberikan indeks bibliometrik dengan mengeksploitasi informasi yang timbul dari database bibliografi (Todeschini & Baccini, 2016). Selain itu, bibliometrik juga dapat menganalisis, menghitung indeks bibliometrik pada berbagai tingkat agregasi database bibliografi seperti *Scopus*, *Web of Science*, dan *Google Scholar*. Bibliometrik memberikan analisis data yang lebih objektif dan dapat diandalkan. Menyediakan analisis terstruktur untuk kumpulan besar informasi, dapat menampilkan hasil tren penelitian dari waktu ke waktu, tema yang diteliti, mengidentifikasi pergeseran dalam batas-batas disiplin ilmu, dapat mendeteksi peneliti dan lembaga yang paling produktif, serta dapat menyajikan "gambaran besar" dari penelitian yang masih ada (Crane, 1972).

Penelitian pendidikan Islam yang dianalisis dengan bibliometrik sudah pernah dilakukan oleh Miftahun Jannah dkk, penelitian ini berfokus pada *database scopus* hanya dari tahun 2018-2022, yang berfokus mengkaji perkembangan pendidikan Islam yang ditinjau dari segi abstrak, artikel judul, dan keyword (Jannah, 2022). Sedangkan penelitian ini ingin mengambil celah dari penelitian tersebut untuk mengkaji perkembangan penelitian tentang pendidikan Islam yang hanya ditinjau dari judul artikel pada database scopus dari tahun 1980-2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan tinjauan bibliometrik dan bibliografi terhadap penelitian terkait *Islamic education* dalam *Database Scopus* berdasarkan artikel judul dari tahun 1980-2023 sehingga dapat dijadikan bahan pustaka dalam penulisan artikel ilmiah. Selain itu, interpretasi dari hasil analisis bibliometrik pada artikel ini ialah untuk mengetahui informasi utama artikel ditinjau dari beberapa aspek, yaitu 1) *most information, most citation, most relevant author*, 2) meninjau *development of publication* dari tahun 1980-2023, 3) mengidentifikasi *most relevant affiliation*, 4) *co-occurrence network by title*, judul sumber, pengembangan tema, topik yang sedang tren menurut judul, dan 5) *wordcloud* menurut Judul, peta tematik atau peluang tema penelitian di masa mendatang. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat memetakan penelitian guna menjawab berbagai tantangan masyarakat nasional dan internasional. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam memberikan kontribusi peneliti dari berbagai lembaga yang berafiliasi, serta negara-negara yang memiliki kontribusi terhadap perkembangan penelitian tentang *Islamic education*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik, yang berguna untuk menganalisis produksi publikasi dan tren penelitian ilmiah di berbagai bidang penelitian dengan cara mengelompokkan metadata yang telah didapat dari *database* jurnal pengindeks dilanjutkan dengan memaknai hasil yang diperoleh (Leong et al., 2021). Analisis bibliometrik digunakan untuk menjelajahi data ilmiah dan fokus pada area bidang yang spesifik yang telah ditentukan (Donthu et al., 2021). Dalam analisis bibliometrik, analisis data didasarkan pada asumsi dari data yang didapat untuk selanjutnya menginformasikan hasil penelitian kepada rekan sejawat. Metode ini mendukung pengembangan pengetahuan dalam memperdalam topik tertentu dan berfokus pada sumber-sumber yang berasal dari penelitian ilmiah (Farida,

2020). Selain itu analisis bibliometrik juga biasa digunakan untuk memantau perkembangan penelitian suatu topik tertentu. Metode ini sering digunakan dalam penelitian literatur dan menggabungkan matematika dan statistika untuk mengidentifikasi pola dalam karya-karya ilmiah. Analisis bibliometrik merupakan pendekatan yang sistematis dan ketat dalam mengenali perubahan kualitatif dan kuantitatif dalam topik penelitian (Misra et al., 2016). Oleh karenanya, analisis bibliometrik dapat memberi aliran data yang fleksibel, komprehensif dan terorganisir, dapat ditingkatkan dengan cepat, dan dapat diintegrasikan dengan paket-R statistik lainnya. Dengan demikian, program tersebut tentu berguna dalam bidang yang terus berubah seperti bibliometrik (Aria & Cuccurullo, 2017).

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pencarian judul artikel *database scopus* dengan kata kunci "*Islamic and Education*" yang sudah terpublikasi sejak 1980-2023. Jenis dokumen yang didapatkan adalah *file raw*, berekstensi *CSV* yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *Biblioshiny* yang merupakan bagian dari program R dan R-Studio. Analisis data dalam penelitian ini berasal dari pengolahan *biblioshiny* yang berupa diagram dan grafik yang kemudian peneliti analisis dan deskripsikan ke dalam kalimat yang mudah difahami. Populasi penelitian ini adalah publikasi ilmiah tentang *Islamic education* di seluruh negara di dunia yang terindeks dan terpublish di *Scopus* sebanyak 892 judul dokumen publikasi ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Main Information

Hasil metadata *Islamic education* yang terindeks pada *database scopus* berdasarkan analisis *biblioshiny* berjumlah sebanyak 892 dokumen. Untuk dapat mengetahui perkembangan penelitian yang sesuai dengan disiplin ilmu tentang pendidikan Islam, maka perlu dilakukan *filtering* atau penyaringan yang dapat mengerucut pada disiplin ilmu tentang *Islamic education* dengan menggunakan aplikasi *biblioshiny* yang merupakan bagian dari *R package*.

Pada tabel 1, penulis menyajikan data perkembangan penelitian keilmuan publikasi di dunia global (*scopus*) tentang *Islamic education* pada tahun 1980-2023 secara umum. Informasi utama diperoleh rentang waktu dokumen artikel yang dianalisis menurut tahun, jumlah terbitan penelitian tentang *Islamic education* dan jenis

dokumen, pengarang, dan isi dokumen. Jenis dokumen yang digunakan untuk menampilkan data dokumen dengan jumlah 616 judul artikel ilmiah yang terindeks *scopus*. Rata-rata perkembangan publikasi per tahun adalah 7,6%. Jumlah penulis publikasi ilmiah tentang *Islamic education* pada rentang tahun 1980-2023 sebanyak 1925 penulis. Pada analisis bibliometrik diperoleh data publikasi ilmiah tentang *Islamic education* secara umum sebagai berikut:

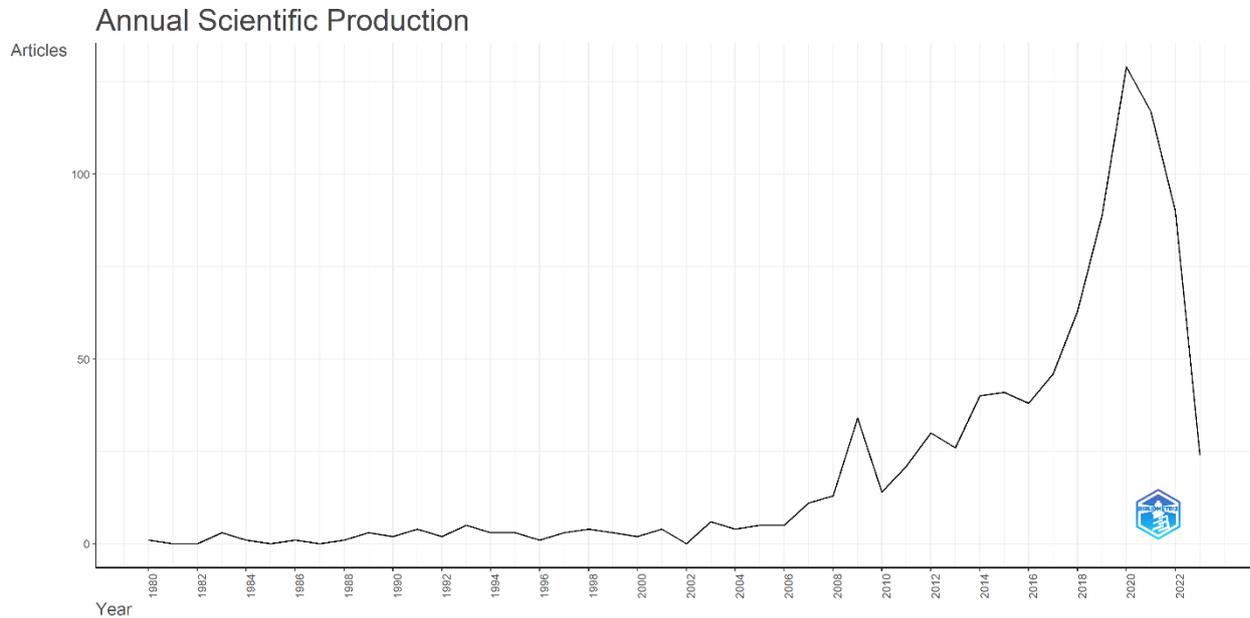
Table 1: Bibliometric Analysis Results Based on the Main Information of Islamic Education 1980-2023

Description	Results
MAIN INFORMATION ABOUT DATA	
Timespan	1980:2023
Sources (Journals, Books, etc)	443
Documents	892
Annual Growth Rate	7.67%
Document Average Age	6.97
Average citations per doc	4.163
References	32689
DOCUMENT CONTENTS	
Keywords Plus (ID)	872
Author's Keywords (DE)	1925
Authors	1735
AUTHORS	
Authors of single-authored docs	341
AUTHORS COLLABORATION	
Single-authored docs	394
Co-Authors per Doc	2.3
International co-authorships %	9.081%
DOCUMENT TYPES	
article	616

Development of Publication

Perkembangan penelitian dengan topik *Islamic Education* dalam rentang waktu 1980-2023 yang ditinjau melalui aplikasi *biblioshiny* yang merupakan bagian dari *R package* menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Hal itu dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini yang menunjukkan perkembangan artikel ilmiah tentang *Islamic education* pada tahun 1980-2023. Ditemukan bahwa dokumentasi artikel yang berada dalam data *scopus* tentang *Islamic education* terbanyak adalah pada tahun 2020, dengan total sebanyak 129 karya ilmiah. Selanjutnya dapat diketahui bahwa jumlah penelitian artikel tentang *Islamic education* paling rendah terindeks *scopus* ditemukan pada tahun 1980, 1984, 1986, 1988, 1996 dengan total hanya 1 artikel saja. Namun jika dicermati lebih jauh, hasil dari analisis perkembangan publikasi artikel ilmiah terindeks *Scopus*

dari tahun 1980-2023 diperoleh hasil yang naik turun (fluktuatif). Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyaknya artikel tentang *Islamic education* yang terindeks *scopus* dari tahun 1980-2023 menunjukkan adanya peningkatan, tapi pada tahun 2023 per April mengalami penurunan.



Picture 1. Results of Bibliometric Analysis of the Development of Islamic Education by year

Most Relevant Afiliation

Pada bagian ini, diketahui bahwa lembaga yang paling aktif menerbitkan artikel ilmiah sampai tahun 2023 tentang *Islamic education* adalah Universitas Kebangsaan Malaysia dengan 45 artikel, diikuti oleh Universiti of Malaya dengan 19 artikel, Universitas Pendidikan Indonesia sebanyak 17 artikel, Universitas Negeri Malang dengan 16 Artikel, Universitas Imam Bonjol Padang dan University Utara Malaysia dengan total 12 Artikel ilmiah. Afiliasi penulis karya ilmiah tentang *Islamic education* masih didominasi oleh institusi dari benua Asia yang mayoritas berpenduduk Muslim. Tujuan analisis dari afiliasi penulis adalah untuk mengetahui lembaga yang banyak menghasilkan publikasi karya ilmiah tentang *Islamic education*. Analisis ini nantinya dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat dijadikan sebagai sumber referensi penulisan artikel lanjutan maupun kerjasama antar penulis, institusi, target publikasi jurnal, dan lain-lain.

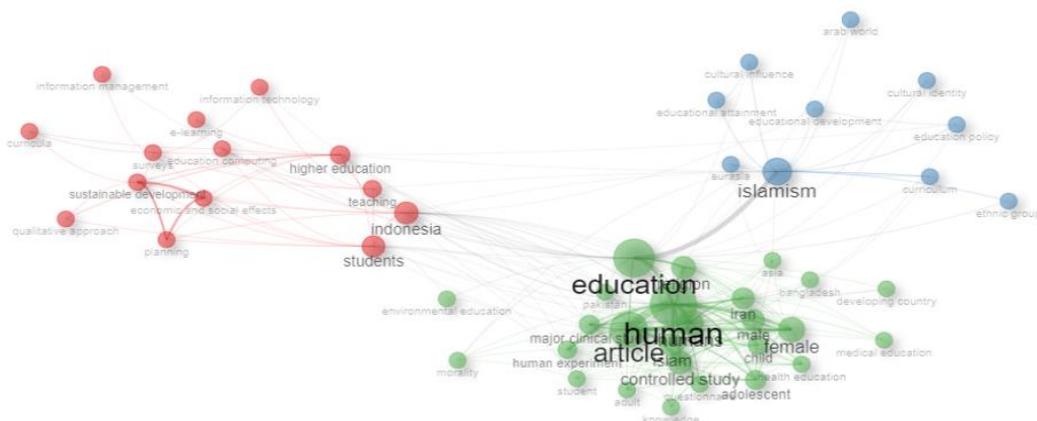
Table 2: Bibliometric Analysis Results Based on Author Affiliation along with Number of Article Publication

Affiliation	Articles	Affiliation	Articles
UNIVERSITI KEBANGSAAN MALAYSIA	45	INSTITUTE FOR PHILOSOPHY	8

UNIVERSITY OF MALAYA	19	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA	8
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	17	UNIVERSITI SAINS MALAYSIA	8
UNIVERSITAS NEGERI MALANG	16	NATIONAL UNIVERSITY OF MALAYSIA	7
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG	12	THE NATIONAL UNIVERSITY OF MALAYSIA	7
UNIVERSITI UTARA MALAYSIA	12	UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN	7
UNIVERSITI MALAYA	11	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	7
INTERNATIONAL ISLAMIC UNIVERSITY MALAYSIA	10	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI	6
NOTREPORTED	9	UNIVERSITAS SYIAH KUALA	6
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY	9	UNIVERSITI SULTAN ZAINAL ABIDIN (UNISZA)	6
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE	9	INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAID) CIAMIS	5
UNIVERSITI TEKNOLOGI MALAYSIA	9	INSTITUTE OF PUBLIC HEALTH	5
		IPB UNIVERSITY	5

Co-Occurance Network by title

Pada Gambar di bawah ini, menunjukkan visualisasi jaringan kata kunci judul, warna, lingkaran ukuran, dan ukuran *font*. Sementara itu, ketebalan garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan antar kata kunci. Kata kunci pada gambar ditampilkan dengan warna yang sama dan saling berhubungan. Misalnya, *education* dan *islamism* memiliki ukuran font yang lebih besar dari yang lain, namun memiliki warna yang berbeda. Meskipun warna antara judul *education* dan *islamism* berbeda, garis yang terhubung dari *education* ke *islamism* menunjukkan adanya hubungan yang erat di antara keduanya. Kemudian, untuk kata *human* dan *student* yang memiliki ukuran dan warna yang tidak sama, tapi juga termasuk bagian dari penelitian yang populer tentang pembahasan *Islamic education*. Selanjutnya, lingkaran berwarna memiliki asosiasi yang lemah dengan kata-kata pada lingkaran berwarna merah.



Picture 2: 1Bibliometric Co-Occurance Analysis Results Based on Article Title

Most Relevant Author

Analisis peneliti yang paling memiliki relevansi dapat dilihat pada tabel, yaitu peneliti yang tulisan atau karya ilmiahnya telah diterbitkan dan terindeks *scopus*. Karya peneliti yang memiliki pengaruh yang sangat besar berada pada urutan teratas dalam tabel di bawah ini. Pada diagram tabel tersebut, data yang ditampilkan adalah peneliti yang pengaruhnya paling signifikan, yaitu Hamzah MI, Franken L, Tamuri AH, dan Waghid Y, yang kemudian disusul oleh peneliti lainnya dengan pengaruh yang cukup baik yang berada di bawah urutan keempat peneliti teratas dalam diagram tabel. Sedangkan peneliti yang memiliki dampak terendah adalah 4 peneliti yang berada dalam 4 tabel paling bawah.

Table 3. Bibliometric Analysis Results Based on Most Relevant Authors

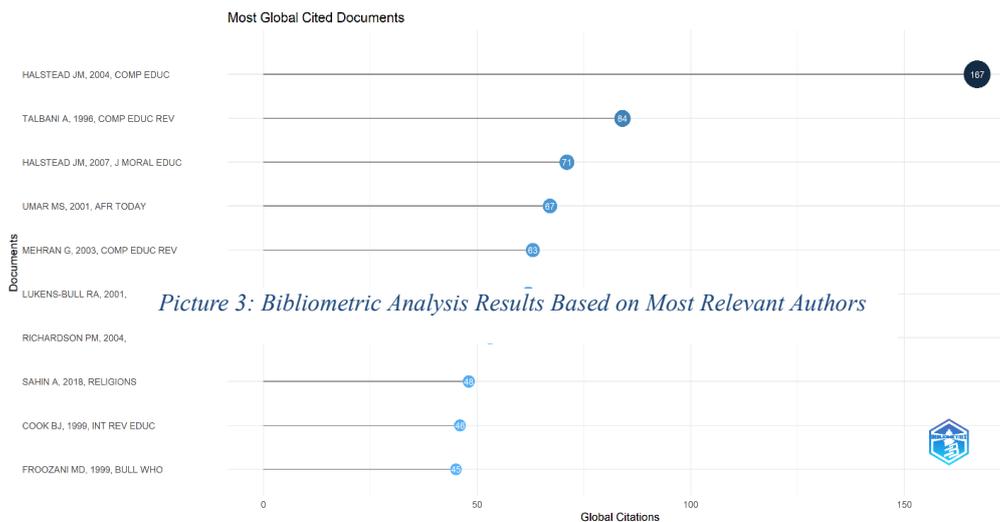
Authors	Articles	Articles Fractionalized
HAMZAH MI	8	2.28
FRANKEN L	7	4.83
TAMURI AH	7	2.20
WAGHID Y	7	5.50
SAADA N	6	5.00
SUYADI	6	2.17
BERGLUND J	5	5.00
LUBIS MA	5	2.65
RISSANEN I	5	3.50
ALHASHMI M	4	2.17
ABDULLAH I	4	0.87
HASHIM R	4	2.67
KASAN H	4	0.78
NIYOZOV S	4	2.50
NOH MAC	4	1.33
NURYANA Z	4	1.25
RAHMAT M	4	1.67
RAZAK KA	4	1.25
SAHIN A	4	4.00
UMAR A	4	0.78
AHMAD M	3	2.50
ANWAR S	3	1.50
EMBI MA	3	0.73
EMBONG R	3	0.67

Most Citation

Analisis jumlah sitasi suatu karya ilmiah merupakan bagian utama karakter karya ilmiah. Analisis ini bertujuan untuk menganalisis berbagai karya ilmiah dan

mengutip fenomena untuk menentukan karakteristik metode analisis bibliometrik. Sekitar tahun 1920, analisis kutipan mulai bermunculan. Pada tahun 1927 Gross dan teman-temannya pertama kali memulai untuk melakukan kutipan dalam sejarah Ilmu Sastra. Artikel ilmiah yang dianalisis terdiri dari beberapa majalah bidang teknik kimia dan majalah pendidikan kimia. Metode analisis kutipan ini efektif jika diterapkan dalam metode penelitian bibliometrik (Qiu et al., 2017). Akan tetapi, analisis sitasi saat ini lebih banyak digunakan oleh ilmuwan informasi dan sosiolog untuk mempelajari sejarah, struktur ilmu alam, dan disiplin ilmu lainnya (Shapiro, 2016).

Pada gambar terlihat bahwa peneliti yang karyanya paling banyak disitasi adalah Hallstead JM yang diterbitkan pada tahun 2004 dengan jumlah 167 kutipan. Kemudian diikuti oleh Talbani A pada tahun 1996 dengan jumlah 84 kutipan. Selanjutnya adalah Umar Mes pada tahun 2001 dengan 67 kutipan dan Mehrang dengan pada tahun 2003 dengan kutipan sebanyak 63 kutipan. Selain itu, di posisi terakhir pada tahun 1999 setidaknya ada 45 kutipan dengan penulis bernama Froozani MD.



Picture 3: Bibliometric Analysis Results Based on Most Relevant Authors

Productive countries

Hasil analisis bibliometrik yang disajikan pada gambar dan tabel menunjukkan bahwa negara-negara yang berkontribusi pada jurnal ilmiah internasional tentang *Islamic education* berjumlah 65 negara. Negara-negara tersebut berasal dari seluruh negara di dunia. Negara dihitung berdasarkan afiliasi peneliti. Misalnya, jika artikel tersebut ditulis bersama oleh 2 peneliti dari Indonesia dan 2 lainnya dari Malaysia, maka akan dihitung 1 Indonesia dan 1 Malaysia Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, dapat diketahui bahwa hasil temuan data publikasi ilmiah yang terindeks di *scopus*,

serta penghasil publikasi ilmiah terbanyak di dunia tentang *Islamic education* adalah Indonesia dengan jumlah 872 dokumen artikel ilmiah. Kemudian diikuti oleh Negara Malaysia dengan jumlah 375, USA 100, Iran 74, dan Ira 74.

Picture 4: Results of Bibliometric Analysis of Production of State Scientific Papers

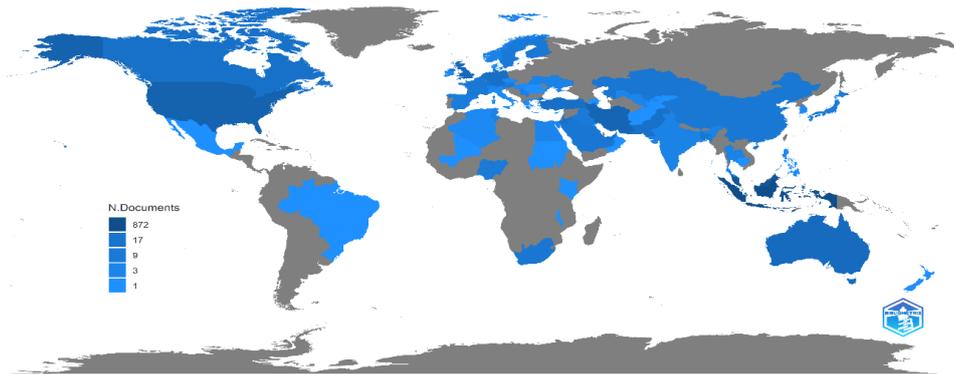


Table 4: Results of Bibliometric Analysis of Production of State Scientific Papers

Region	Freq	Region	Freq	Region	Freq
INDONESIA	872	AUSTRIA	9	AFGHANISTAN	1
MALAYSIA	375	IRAQ	9	AZERBAIJAN	1
USA	100	NIGERIA	9	BRAZIL	1
IRAN	74	JAPAN	8	CAMBODIA	1
AUSTRALIA	40	SERBIA	5	KENYA	1
UK	51	INDIA	4	KYRGYZSTAN	1
GERMANY	25	NORWAY	4	MALAWI	1
TURKEY	25	SWITZERLAND	4	MALI	1
JORDAN	24	UKRAINE	4	MEXICO	1
NETHERLANDS	24	TUNISIA	4	NEW ZEALAND	1
CANADA	23	THAILAND	4	OMAN	1
PAKISTAN	22	EGYPT	3	ROMANIA	1
UNITED ARAB EMIRATES	22	KUWAIT	3	SUDAN	1
BANGLADESH	15	LEBANON	3	TAJKISTAN	1
KAZAKHSTAN	13	UZBEKISTAN	3	TONGA	1
BELGIUM	12	ALGERIA	2	GREECE	2
SAUDI ARABIA	12	DENMARK	2		
SOUTH AFRICA	12	CZECH REPUBLIC	2		
CHINA	11	HUNGARY	2		
FRANCE	11	IRELAND	2		
FINLAND	11	ITALY	2		

World cloud by title

Gambar menunjukkan 50 kata teratas berdasarkan pada *word cloud* yang terdapat pada seluruh artikel tentang *Islamic education* yang terobservasi per-April 2023. Ukuran setiap kata mewakili jumlah kemunculan judul artikel. Kata-kata yang tampak pada gambar di bawah ini merupakan kata-kata judul yang sedang tren dalam penelitian *Islamic education* yang diintegrasikan dengan variabel lain. Jadi, untuk tema

IOP CONFERENCE SERIES: EARTH AND ENVIRONMENTAL SCIENCE	19
ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN EUROPE: A COMPARATIVE STUDY	19
BRITISH JOURNAL OF RELIGIOUS EDUCATION	17
RELIGIOUS EDUCATION	15
INTERNATIONAL JOURNAL OF ADVANCED SCIENCE AND TECHNOLOGY	10
JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM	9
GLOBAL JOURNAL AL-THAQFAH	8

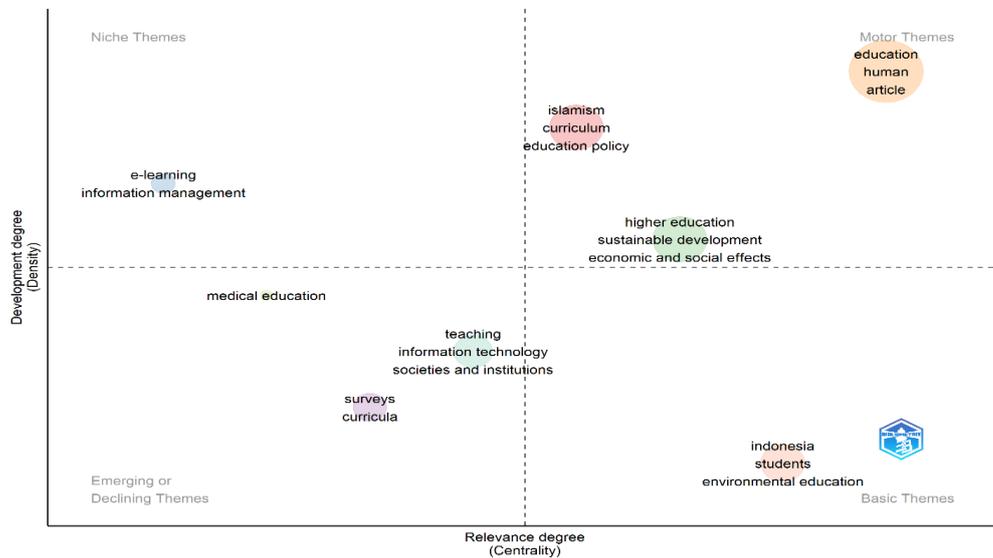
Thematic map or Research Theme Opportunities

Analisis Peta Tematik dilakukan untuk menganalisis dan memvisualisasikan data atau informasi yang terkait dengan suatu topik atau tema tertentu berdasarkan kepadatan dan sentralitas. Dapat dipahami bahwa apabila kerapatan semakin ke atas, berarti semakin banyak tren penelitian atau manuskrip artikel terkait topik tertentu. Sedangkan sentralitas, terkait dengan seberapa relevan tema tersebut dengan topik besar yang sedang dipelajari. Jika dicermati, tema yang berada di sebelah kanan dan semakin ke kanan, tema tersebut dianggap relevan dan berpengaruh. Dengan memperhatikan pola dan distribusi data pada peta tematik, kita dapat mengidentifikasi tren atau perubahan yang terjadi pada tema penelitian sehingga dari hasil analisis peta tematik kita dapat mengetahui peluang yang lebih besar dalam berbagai bidang tema penelitian berdasarkan kuadran di mana tema ditempatkan.

Setiap klaster tema pada tematik map dapat direpresentasikan pada plot tertentu yang dikenal sebagai peta strategis atau tematik (Cobo et al., 2011). Penelitian ini menyajikan analisis peta tematik dengan membaginya menjadi empat kuadran tema berdasarkan kepadatan dan sentralitas. Tema di kuadran kanan atas harus dikembangkan dan dipelajari lebih lanjut karena kepadatan dan sentralitasnya yang tinggi. Sebaliknya, tema spesifik, langka, tetapi sangat berkembang dengan kepadatan tinggi dan sentralitas rendah ada di atas kuadran kiri atas. Selanjutnya, tema dengan tren menurun berada di kuadran kiri bawah, sedangkan tema fundamental dengan sentralitas tinggi tetapi kepadatan rendah berada di kuadran kanan bawah (Sari et al., 2022).

Berdasarkan hasil analisis peta tematik map yang diambil dari judul artikel *Islamic education* di *scopus* yang kemudian dianalisis menggunakan bibliometrik dari tahun 1980-2023, topik yang menjadi tren penelitian yang terdapat pada kuadran kanan atas saat ini adalah tentang *education, and human*. Sedangkan kuadran kanan di

bawah, merupakan tema yang paling populer tapi belum banyak dibahas dalam judul penelitian. Oleh karena itu, dari analisis peta tematik di bawah ini untuk penelitian tentang *Islamic education* berikutnya, dapat dijadikan rujukan untuk membahas judul-judul yang berhubungan dengan kata Indonesia, *student*, dan *environmental education*.



Picture 6: Bibliometric Thematic Maps Analysis Results

Kesimpulan

Pendidikan Islam saat ini memiliki peran sebagai solusi dari permasalahan milenial saat ini. Maka Pendidikan Islam harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan berbagai sektor kehidupan masyarakat. Pesatnya perkembangan penelitian-penelitian tentang pendidikan Islam memang perlu untuk dikembangkan lebih lanjut mengkaji bagaimana perkembangan penelitian dari tahun ke tahun dengan metode bibliometrik. Jenis dokumen yang digunakan untuk menampilkan data adalah hasil publikasi ilmiah berdasarkan judul dari scopus dengan jumlah jurnal sebanyak 892 judul artikel. Hasil analisis tren publikasi atau perkembangan publikasi berdasarkan judul *Islamic education* pada data yang diambil dari tahun 1980-2023 terdapat hasil yang berfluktuasi atau tidak konstan. Hasil analisis bibliometrik tentang *Islamic education berdasarkan judul dari tahun 1980-2023*, memberikan gambaran bahwa artikel ilmiah tentang *Islamic education* mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun dan cukup populer di dunia akademisi global di benua Asia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Afiliasi yang paling aktif menerbitkan kajian ilmiah tentang *Islamic education* masih didominasi oleh universitas di Benua Asia, seperti Universiti Kebangsaan Malaya, Universiti of Malaya dan Universitas

Pendidikan Indonesia. Pembahasan penelitian ilmiah tentang *Islamic education* mengangkat banyak tema yang berkaitan dengan bidang sosial pada umumnya, seperti pendidikan dan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2005). *Ideologi Pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar.
- Anwar, K. (2018). *Pendidikan Islam Kontemporer: Antara Konsepsi Dan Aplikasi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Bellis, N. De. (2009). *Bibliometrics and Citation Analysis "From the Science Citation Index to Cybermetrics."* Scarecrow Press.
- Borchardt, R. C. R. and R. (2015). *Meaningful metrics : a 21st century librarian's guide to bibliometrics, altmetrics, and research impact*. American Library Association.
- Busro, B., Mailana, A., & Sarifudin, A. (2021). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 413–426. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1591/800>
- Cobo, M. J., López-Herrera, A. G., Herrera-Viedma, E., & Herrera, F. (2011). Science mapping software tools: Review, analysis, and cooperative study among tools. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 62(7), 1382–1402.
- Crane, D. (1972). *Invisible colleges: Diffusion of knowledge in scientific communities*.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Farida, N. (2020). Analisis bibliometrik berdasarkan pendekatan Co-word: Kecenderungan penelitian bidang kearsipan pada Jurnal Khazanah dan Journal of Archive and Record tahun 2016--2019. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 13(2), 91–109.
- Jannah, M. (2022). Bibliometric Analysis of Islamic Education Research Development in Scopus International Database Publications 2018-2022. *Shahih: Journal Of*

Islamicate Multidisciplinary, 7(2), 154.

- Leong, Y. R., Tajudeen, F. P., & Yeong, W. C. (2021). Bibliometric and content analysis of the internet of things research: a social science perspective. *Online Information Review*, 45(6), 1148–1166.
- Misra, G., Kumar, V., Agarwal, A., & Agarwal, K. (2016). Internet of things (iot)--a technological analysis and survey on vision, concepts, challenges, innovation directions, technologies, and applications (an upcoming or future generation computer communication system technology). *American Journal of Electrical and Electronic Engineering*, 4(1), 23–32.
- Qiu, J., Zhao, R., Yang, S., & Dong, K. (2017). *Informetrics: theory, methods and applications*. Springer.
- Sari, M. P., Raharja, S., & Yuyetta, E. N. A. (2022). ANALISIS BIBLIOMETRIK: SUSTAINABILITY IN HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS (HEIs). *Inovasi Ekonomi*, 1, 1–22.
- Shapiro, F. R. (2016). *All use subject to <http://about.jstor.org/terms>*. 57(10), 2197–2215.
- Todeschini, R., & Baccini, A. (2016). Handbook of Bibliometric Indicators. *Handbook of Bibliometric Indicators*, 15–33. <https://doi.org/10.1002/9783527681969>